

PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN, JUMLAH HOTEL DAN JUMLAH RUMAH MAKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA SELURUH KABUPATEN DAN KOTA DI SUMATERA BARAT

Muhammad Ahsan¹, Erni Febrina Harahap²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email : Muhammad.ahsan0206@gmail.com ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang sebagian besar daerahnya didominasi oleh lautan, selain itu geografis provinsi Sumatera Barat juga didominasi oleh pegunungan dan bentangan alam hayati yang indah, sehingga daerah Sumatera Barat sangat baik untuk pengembangan sektor wisata, mulai dari wisata alam, wisata sejarah hingga wisata kuliner. Pemerintah Sumatera Barat sangat menyadari provinsi Sumatera Barat memiliki keterbatasan dibidang sumber daya tambang dan pengembangan sektor industri ekstraktif, oleh sebab itu untuk mendorong peningkatan pendapatan asli daerah sangat penting bagi pemerintah daerah di Sumatera Barat untuk mengembangkan sektor wisata sebagai tambahan income bagi pemerintah atau pun masyarakat.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang dipungut daerah berdasarkan peraturan daerah. Pengertian lain tentang pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah serta pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (Darise, 2008). bersaing dan meraih keunggulan dalam ekonomi global. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif ini, Presiden menginstruksikan Menteri, Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen, Gubernur, Bupati/Walikota agar menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Maka dapat disimpulkan pengertian pendapatan asli daerah sebagai penerimaan rutin dari upaya pemerintah provinsi dalam mengelola kapasitas sumber

keuangan provinsi tersebut guna mendanai keperluan serta tugas seperti yang tercantum pada Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Bastian, 2010).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari 3 aspek utama, yaitu pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan milik daerah serta pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Mengoptimalkan potensi wisata merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan penerimaan daerah (Pratama, 2016); (Isnaini, 2014). Hubungan industri pariwisata dengan penerimaan daerah terhubung melalui jalur penerimaan daerah serta bagi hasil pajak/bukan pajak.

METODE

Penelitian yang dilakukan saat ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif dan asosiatif. Maksudnya



penelitian bertujuan menggambarkan atau menarasikan sejumlah data yang mendukung variabel penelitian untuk kemudian mencoba membuktikan secara statistik dan hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Masing-masing variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Sumatera Barat atau diperoleh dari web-site www.bps.go.id/sumbar, Bank Indonesia dan lembaga / instansi lain yang terkait dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh jumlah objek wisata, jumlah hotel dan jumlah hunian hotel terhadap pendapatan asli 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Tahapan analisis dilakukan dengan menggunakan regresi data panel yang diolah dengan menggunakan Eviews 9.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penguji-an persyaratan pemilihan model regresi panel, diketahui efek yang terpilih adalah fixed effect. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-statistik, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi data panel. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel di bawah ini:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/19/23 Time: 20:16
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.000476	0.028549	280.2319	0.0000
X1	-0.001171	0.004362	-0.268345	0.7895
X2	0.001150	0.000336	3.420372	0.0012
X3	-0.000681	6.20E-05	-10.96993	0.0000

Effects Specification

Cross-section Fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.948980	Mean dependent var	35.06866
Adjusted R-squared	0.929140	S.D. dependent var	26.55957
S.E. of regression	0.196222	Sum squared resid	2.079164
F-statistic	47.82945	Durbin-Watson stat	2.720034
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,948, hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisata, jumlah hotel dan jumlah rumah makan hanya mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi pendapatan asli daerah pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat adalah sebesar 94,8% sedangkan 5,2% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Pada tahapan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel jumlah Kunjungan wisatawan diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.001171 yang diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.7895.

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai probability 0.7895 jauh diatas 0,05. Maka keputusannya adalah Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan jumlah hotel diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif



sebesar 0,0011, hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai probability sebesar 0,0012.

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability 0,0012 jauh diatas 0.05 maka keputusannya disimpulkan bahwa jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel jumlah hunian memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,006 yang diperkuat dengan nilai probability 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0,000 berada dibawah 0.05. Maka keputusannya adalah bahwa jumlah rumah makan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

KESIMPULAN

Jumlah Kunjungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Jumlah rumah makan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyani, F., & Siwi, M. K. (2020). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat
- Alyani, F., & Siwi, M. K. (2020). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap

Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat

- Antoni, A., Yuliviona, R., Kamela, I., & ... (2020). the Effect of Marketing Mix on Tourist Decision in Mandeh Island West Sumatra, Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi ...*, VI(1), 1–11.
- Djayastra, I. G. A. S. W. & I. K. (2019). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Jumlah Kamar Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bandung, Giannyar, Tabanan dan Kota Denpasar Tahun 2001 - 2010. *E-Jurnal EP Unud*, 3(11), 513–520.
- Eko, S. P. (2017). Pengaruh Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Objek Wisata dan Retribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Penelitian. STKIP PGRI Sumatera Barat.*, 6(3), 1–11.
- Ghozali, I. (2016). *Dasar Dasar Statistik dalam Aplikasi SPSS 19.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guspita, Ega, & Harahap, Erni Febrina. (2021). The Effect of Regional Finance in Improving the Quality of Human Resources in West Sumatra. *KnE Social Sciences*, (33), 1–10.
- Harahap, Erni Febrina, & Amanda, Rezka Yoli. (2022). Analysis Of Government Expenditure, Education, Labor Force, And Domestic Investment On Economic Growth In West Sumatera. *eJurnal Apresiasi Ekonomi*, 1–7
- Harahap, Erni Febrina, Helmawati, Rahmi, S., Ramadhani, Z., & Guspita, E., (2021). Economic Competitiveness and Quality of Human Resources in West Sumatra. *KnE Social Sciences*, 1–8.
- Ibrianti, E. (2019). Pengaruh Jumlah



Kunjungan Wisata, Jumlah Objek Wisata, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata Di Kabupaten Lingga Periode 2011-2013, 1-26.

